

ABSTRAK

Suku batak merupakan salah satu suku yang ada di Indonesia. Suku Batak ini terkenal dengan cara mendidik anaknya yang tegas dan nilai-nilai budaya yang dianutnya. Dalam istilah psikologi cara mendidik orangtua dinamakan pola asuh. Pola asuh tersebut membuat Mahasiswa memiliki sikap disiplin. Dan dari segi usia Mahasiswa yang termasuk kedalam remaja akhir memiliki regulasi emosi yang baik dari tahapan usia sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh otoriter dan regulasi emosi terhadap disiplin belajar. Adapun pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif, dan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas. Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa bersuku Batak UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Peneliti menggunakan sampel 86 responden dari 110 responden yang mengikuti organisasi daerah yaitu KABAMSU (Keluarga Besar Mahasiswa Sumatera). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala pola asuh otoriter, skala regulasi emosi, dan skala disiplin belajar. Adapun Teknik pengolahan dan analisis data yaitu uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastitas. Selain itu untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda yang meliputi Uji t (*Coefficiens*) dan Uji F (Anova). Hasil yang didapatkan dari uji F yaitu bahwa pola asuh otoriter dan regulasi emosi memiliki pengaruh simultan terhadap disiplin belajar. Kemudian dari data output SPSS uji t dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pola asuh otoriter terhadap disiplin belajar dan terdapat pengaruh yang signifikan regulasi emosi terhadap disiplin belajar .

Kata kunci : Pola Asuh Otoriter, Regulasi Emosi, Disiplin Belajar, Mahasiswa.